

PELATIHAN KREASI KREATIF UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DAN KREATIVITAS PADA SISWA SMP ANAK PANAH CYBERSCHOOL GADING SERPONG

Rizky Maulana^{a,1}, Ulfa Purbaningrum^{a,2}, Siti Salma^{a,3}, Satrio Pratama Putra^{a,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

¹rizkymaulana7623@gmail.com; ²ulfpurbaningrum@gmail.com; ³salmasiti176@gmail.com;

⁴satrioprata444@gmail.com

*rizkymaulana7623@gmail.com

Abstrak

Kegiatan *Pelatihan Kreasi Kreatif untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Kreativitas pada Siswa SMP Anak Panah Cyberschool Gading Serpong* dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi siswa dalam bidang kewirausahaan melalui pembelajaran interaktif dan praktik langsung. Pelatihan ini memadukan teori dan praktik kewirausahaan, mencakup pengenalan konsep dasar bisnis, strategi pemasaran, manajemen keuangan sederhana, serta praktik pembuatan produk kreatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, pendampingan, dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan sebesar 40% setelah pelatihan, disertai peningkatan kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan kerja sama tim. Program ini tidak hanya menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini, tetapi juga memperkuat karakter mandiri dan inovatif siswa dalam menghadapi perubahan ekonomi global. Dengan hasil yang positif ini, pelatihan berbasis praktik kreatif direkomendasikan sebagai model pembelajaran kewirausahaan yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah di berbagai satuan pendidikan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kreativitas, Pelatihan Berbasis Praktik, Generasi Muda

Abstract

The Creative Creation Training Program to Foster Entrepreneurial Spirit and Creativity among Students of SMP Anak Panah Cyberschool Gading Serpong was implemented as a form of community service aimed at enhancing students' knowledge, skills, and motivation in entrepreneurship through interactive learning and hands-on practice. This program combined theoretical and practical aspects of entrepreneurship, including the introduction of basic business concepts, marketing strategies, simple financial management, and practical activities for creating products relevant to students' daily lives. The methods used involved interactive lectures, group discussions, mentoring, and evaluation of outcomes. Evaluation results indicated a 40% increase in students' understanding of entrepreneurial concepts after the training, along with improvements in self-confidence, creativity, and teamwork skills. This program not only fostered entrepreneurial interest from an early age but also strengthened students' independence and innovative character in facing global economic changes. With these positive outcomes, practice-based creative training

is recommended as an entrepreneurship learning model that can be implemented sustainably at primary and secondary education levels across various educational institutions.

Keywords: *Entrepreneurship, Creativity, Practice-Based Training, Young Generation*

PENDAHULUAN

Sejumlah bukti berbagai tinjauan literatur menunjukkan pentingnya kewirausahaan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Menurut Prof. Iswahyudi salah satu tantangan besar dihadapi Indonesia saat ini adalah tingginya angka pengangguran. Tingkat pengangguran pada tahun 2024 mencapai 4,91% atau sekitar 7,47 juta yang menunjukkan bahwa pendidikan belum sepenuhnya mampu menjamin masa depan lulusan (Humas Universitas Negeri Yogyakarta, 30 April 2025). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian mendorong untuk menciptakan dan promosi budaya serta ekosistem kewirausahaan dengan melibatkan akademisi untuk membangun kemampuan dan niat kewirausahaan di kalangan siswa (Farradinna et al., 2024).

Generasi muda merupakan kelompok strategis dalam proses pembangunan nasional karena memiliki kemampuan adaptasi, kreativitas, dan energi produktif yang dapat mendorong terciptanya inovasi. Potensi tersebut menjadikan mereka sebagai aktor penting dalam pengembangan ekonomi kreatif dan kewirausahaan modern. Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan generasi

muda dalam mengonversi ide kreatif menjadi peluang bisnis yang berkelanjutan masih relatif rendah. Di tengah dinamika perkembangan teknologi digital dan ekonomi global yang semakin kompetitif, literasi kewirausahaan menjadi keterampilan esensial agar peserta didik mampu berkontribusi secara optimal dalam pembangunan ekonomi (Darman, 2025).

Di banyak satuan pendidikan, kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar bisnis dan proses membangun usaha masih terbatas (Widyaningtyas et al., 2025). Minimnya pelatihan praktis, kurangnya kesempatan untuk menerapkan ide secara langsung, serta keterbatasan wawasan mengenai peluang usaha sering menjadi kendala utama. Meskipun minat berwirausaha di kalangan siswa tergolong tinggi, ketidaksiapan mental dan keterampilan dasar membuat mereka kesulitan mengembangkan gagasan menjadi produk atau usaha yang bernilai ekonomis (Darman et al., 2025). Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan program pemberdayaan yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diberikan di Sekolah dengan praktek nyata di dunia usaha.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis kreativitas dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan mengambil keputusan, dan orientasi bisnis pada peserta didik. (Adiputra et al., 2024) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan praktik lapangan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas melalui kegiatan pelatihan menjadi komponen penting dalam membentuk karakter wirausaha pada siswa.

Pelatihan kreasi kreatif hadir sebagai solusi untuk menjawab permasalahan mitra dan kebutuhan siswa dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diberikan pemahaman konseptual, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses mengenali peluang usaha, merancang dan menghasilkan produk kreatif, mengelola keuangan sederhana, hingga mempersiapkan strategi Pemasaran yang sesuai. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis kreativitas dan pengalaman langsung sehingga siswa dapat

memahami alur berwirausaha secara komprehensif (Gau et al., 2025).

Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sekaligus mengembangkan kreativitas siswa sebagai modal utama dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Program pelatihan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses bisnis, mendorong lahirnya berbagai gagasan kreatif, serta menumbuhkan kemandirian sejak usia sekolah. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide serta mempraktikkan keterampilan kewirausahaan, kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam membangun generasi muda yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan dunia usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 11 November 2025. Tepatnya di Sekolah Anak Panah Cyberschool Jl. Danau Poso Raya, Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten 15334. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di aula Sekolah Anak Panah dan diikuti oleh siswa siswi SMP kelas 8 dengan jumlah 12 siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi antara pendekatan pembelajaran, partisipasi, praktik langsung dan evaluasi. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (1) Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan mitra Sekolah, penyusunan materi pelatihan dan belajar membuat kreasi kreatif; (2) Tahap Pelatihan, yang dilakukan selama 2 jam secara tatap muka, terdiri dari penyampaian materi kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, manajemen keuangan sederhana, serta strategi pemasaran. Metode pelatihan menggunakan kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi ide bisnis; (3) Tahap Pendampingan dan praktik, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk merancang dan membuat produk kreatif sesuai dengan arahan dari tim pengabdi. Setiap kelompok menyusun rencana pemasaran sederhana dan mempresentasikan hasil karya mereka di depan fasilitator dan teman-teman; (4) Tahap Evaluasi, dilakukan melalui penilaian terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan, wawancara atau umpan balik dari pemateri kepada siswa tentang kegiatan ini dan diakhiri dengan pengisian kuesioner oleh pihak sekolah.

Metode ini dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman praktis yang relevan, serta mengukur keberhasilan program melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif (Gau et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kreasi Kreatif untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Kreativitas pada siswa SMP Anak Panah Cyberschool Gading Serpong memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan berwirausaha. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan, diperoleh peningkatan sebesar 40% dalam aspek pemahaman siswa terkait konsep dasar kewirausahaan, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik (Galib et al., 2024).

Pada sesi pemaparan materi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran mengenai identifikasi peluang usaha, kreativitas,

inovasi, serta prinsip dasar perencanaan bisnis. Fenomena ini terbukti bahwa sebagian besar peserta pada awalnya belum memahami konsep tersebut secara mendalam. Namun setelah diberikan penjelasan melalui diskusi interaktif dan contoh kasus, siswa mampu mengidentifikasi ide usaha sederhana dari lingkungan sekitar mereka. Pemahaman konseptual ini menjadi dasar penting sebelum memasuki tahap praktik.

kegiatan ini memiliki kontribusi untuk menanamkan jiwa berwirausaha dan kreativitas kepada peserta sejak usia muda. Hal ini berpengaruh penting sebagai bekal untuk menghadapi perubahan serta tantangan ekonomi yang akan datang. Selain itu, berperan dalam menghubungkan teori dengan praktik di lapangan, sehingga peserta dapat lebih mudah mengenali peluang bisnis dan mengembangkan ide usaha yang berasal dari lingkungan mereka sendiri. Maka hasil dari pelatihan ini memiliki potensi untuk memperkuat keberlangsungan ekosistem ekonomi kreatif pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kemudian, tantangan yang akan dihadapi di masa depan yaitu kebutuhan untuk terus mengadaptasi pelatihan dengan perkembangan teknologi

digital yang berlangsung dengan cepat serta persaingan global yang semakin ketat. Untuk itu, materi dan metode pelatihan harus terus diperbarui agar tetap menarik dan relevan, termasuk dengan mengintegrasikan aspek digital dan strategi pemasaran online agar peserta lebih siap menghadapi dunia bisnis yang modern.

KESIMPULAN

Pelatihan Kreasi Kreatif untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Kreativitas pada Siswa SMP Anak Panah Cyberschool Gading Serpong memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan siswa. Melalui rangkaian kegiatan yang mengintegrasikan teori dan praktik secara langsung, peserta mampu memahami konsep dasar kewirausahaan, mengenali peluang usaha, serta mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan karya bernilai ekonomi. Proses pelatihan juga terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas secara inovatif. Pengalaman praktik yang diperoleh mendorong siswa untuk lebih berani

mengeksplorasi ide dan merancang peluang usaha sederhana yang dapat diterapkan sejak usia dini.

Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah disarankan dapat mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek dan kreativitas sebagai upaya membangun karakter wirausaha sejak dini. Kolaborasi dengan pelaku usaha lokal, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah perlu diperkuat agar siswa memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai praktik bisnis dan potensi pengembangan usaha di lingkungan sekitar. Ke depan, pengembangan modul pelatihan berbasis teknologi seperti *e-learning*, *digital marketing training*, dan *marketplace simulation* dapat menjadi inovasi strategis untuk memperluas jangkauan pembelajaran kewirausahaan. Dengan demikian, pelatihan berbasis praktik kreatif ini diharapkan mampu berkelanjutan dan berkontribusi nyata dalam mencetak generasi muda yang kreatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi di era ekonomi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Sekolah Anak Panah Cyberschool Gading Serpong beserta jajaran pimpinan yang telah

memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan “Pelatihan Kreasi Kreatif untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Kreatif Siswa” dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Bapak Alvin Putra yang telah memberikan bantuan, fasilitas, serta coordinator yang sangat maksimal selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Kerjasama yang solid, ketelitian, dan Profesionalisme seluruh tim tidak hanya menjadi pendorong kelancaran kegiatan, tetapi juga menginspirasi kami untuk memberikan yang terbaik dalam setiap tahapan pelatihan. Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kolaborasi baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.



Gambar 1 Pemaparan Materi



Gambar 2 Praktik Bersama Peserta



Gambar 3 Presentasi Hasil Karya Kreatif



**Gambar 4 Foto Bersama Tim Pengabdian
dan Peserta**

REFERENSI

Adiputra, I. G., Kimnova, C., & Deviana, R. (2024). Pelatihan Ekonomi Kreatif untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM di

Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(4), 427–434.

<https://doi.org/10.54082/jpmii.506>

Citta, A. B. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Pt Pln (Persero) Area Pengatur Distribusi (Apd) Wilayah Sulselrabar Kota Makassar. *Jurnal Niara*, 11(2), 108–117.

<https://doi.org/10.31849/nia.v11i2.2132>

Darman., & Akadji, I. (2025). Pelatihan Bisnis Kreatif Berkelanjutan Bagi Generasi Muda. *Eastasouth Journal of Positive Community Services. Ejecs-* 352-175-182. 3(03), 175–182. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03>

Farradinna, S., Mardatillah, A., Haris, A., Riau, U. I., & Riau, U. M. (2024). *PELATIHAN MEMBUAT HANDCRAFT UNTUK MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI. 5*, 131–146.

Galib, M., Maulana, M., Basri, M., Mashuri, A., & Ardasanti, A. (2024). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur

- Mahasiswa melalui Pelatihan Kreativitas dan Inovasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(8), 1464–1470.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7139>
- Gau, M. W., Mbaya, N. L., & Pedro, U. S. (2025). *Membangun Jiwa Wirausaha : Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produk Kreatif untuk Siswa SMA Building an Entrepreneurial Spirit : Creative Product-Based Entrepreneurship Training*. 1, 64–68.
- Mettan, S. V., & Setiawan, Y. C. (2023). Pelatihan Wirausaha Generasi Z Terutama Siswa/I SMA St. Agnes Untuk Mengembangkan Potensi Entrepreneur Muda Melalui Zoom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 151–157.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.778>
- Subekti, P., Hafiar, H., Prastowo, F. A. A., & Masrina, D. (2022). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengenalan dan Pelatihan Kewirausahaan di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 131–136.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.408>
- Widyaningtyas, D., Zamakhsyari, L., Rachmawati, E., & Arofah, R. U. (2025). Pelatihan Pembuatan Prakarya Snack Buket Sebagai Stimulus Kreativitas Bagi Siswa Sekolah. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(2), 409–420.
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i2.4847>